

PT.SINARMAS SEKURITAS

User Manual

Automatic Trading System

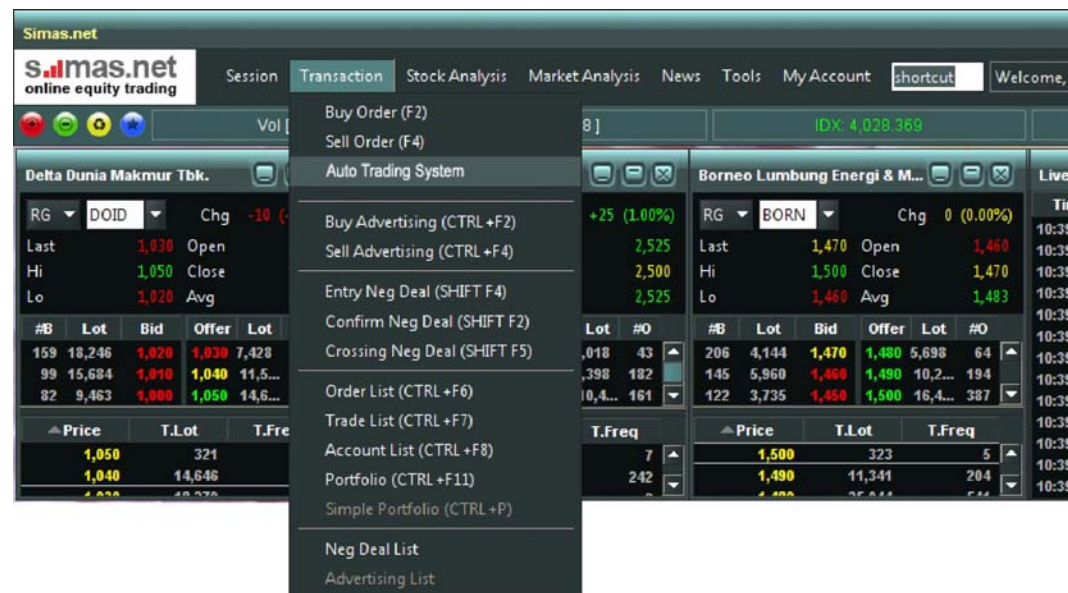
Automatic Trading System

Automatic Trading System Bertujuan untuk menyediakan Trading Strategies bagi User dalam melakukan Automatic Execution apabila syarat yang diinput terpenuhi sehingga aplikasi ini diharapkan dapat memberi action yang cepat, sesuai dengan Trading Strategies yang dipilih oleh masing-masing User.

Tiga Trading Strategies yang tergabung dalam Sinarmas Auto Trading System dan yang akan dikembangkan pada Simasnet terbagi ke dalam tiga kondisi, yaitu :

1. By Price
2. By Trend
3. By Done

Menu Auto Trading System (ATS) akan diletakkan sebagai Sub Menu Transaction, seperti gambar berikut ini :



Menu ini hanya berfungsi apabila User telah melakukan Login Trading (Input PIN Trading).

Schedule List

Setelah memilih sub menu Auto Trading System, maka akan ditampilkan Schedule List, yaitu Daftar Trading Strategies yang telah dipilih oleh User untuk masing-masing order yang telah open. Detail List ini baru akan muncul jika User menekan tombol Refresh.



The screenshot shows a window titled "Auto Trading System" with a client ID dropdown set to "YONGKY" and a sub-client dropdown set to "YONGKY KURNIA - YONGKY". There are buttons for "New Schedule" and "Refresh". Below is a table with the following columns: ATS ID, ATS Date, Client ID, B/S, Stock, Price, Lot, Label, Validity, Valid Until, ATS Status, Entry By, Description, and Entry Time.

ATS ID	ATS Date	Client ID	B/S	Stock	Price	Lot	Label	Validity	Valid Until	ATS Status	Entry By	Description	Entry Time
000704#27000007	2012-06-27	YONGKY	BUY	EHRG	11	1		GTC	2012-07-06 16:00:00	X	IDEY	IF stock = EHRG and Last Price <= 147.0	09:46:26
002202#03000001	2012-07-03	YONGKY	BUY	TIRT	80	1		GTC	2012-07-12 16:00:00	X	IDEY	IF stock = TIRT and Last Price <= 81.0	14:51:09

Informasi pada ATS Schedule:

- New Schedule : Digunakan untuk melakukan schedule baru terhadap client yang dipilih
- Refresh : Digunakan untuk melakukan refresh terhadap ATS schedule
- ATS ID : Order ID dari ATS schedule
- ATS Date : Tanggal melakukan input schedule
- Client ID : Client ID yang dipilih untuk melakukan transaksi
- B / S : Type transaksi (Buy / Sell)
- Stock : Kode Stock
- Price : Nilai harga dari saham yang ingin di beli jual
- Lot : Jumlah lot yang ingin di beli / jual
- Label : Schedule label
- Validity : Type Validity (session / day / GTC)
- Valid Until : Batas akhir eksekusi ATS schedule
- ATS Status : Status dari ATS order (o / O / X / w / W)
- Entry By : User yang melakukan entry schedule
- Description : Formula yang digunakan untuk schedule
- Entry Time : Waktu user melakukan input schedule
- Entry Terminal : Terminal dari user yang melakukan input
- Exec By : User yang melakukan eksekusi terhadap schedule
- Exec Time : Waktu terjadinya eksekusi
- Withdraw By : User yang melakukan pembatalan schedule
- Withdraw Time : Waktu user melakukan pembatalan schedule
- Withdraw Terminal : Terminal dari user yang melakukan pembatalan schedule

By Price

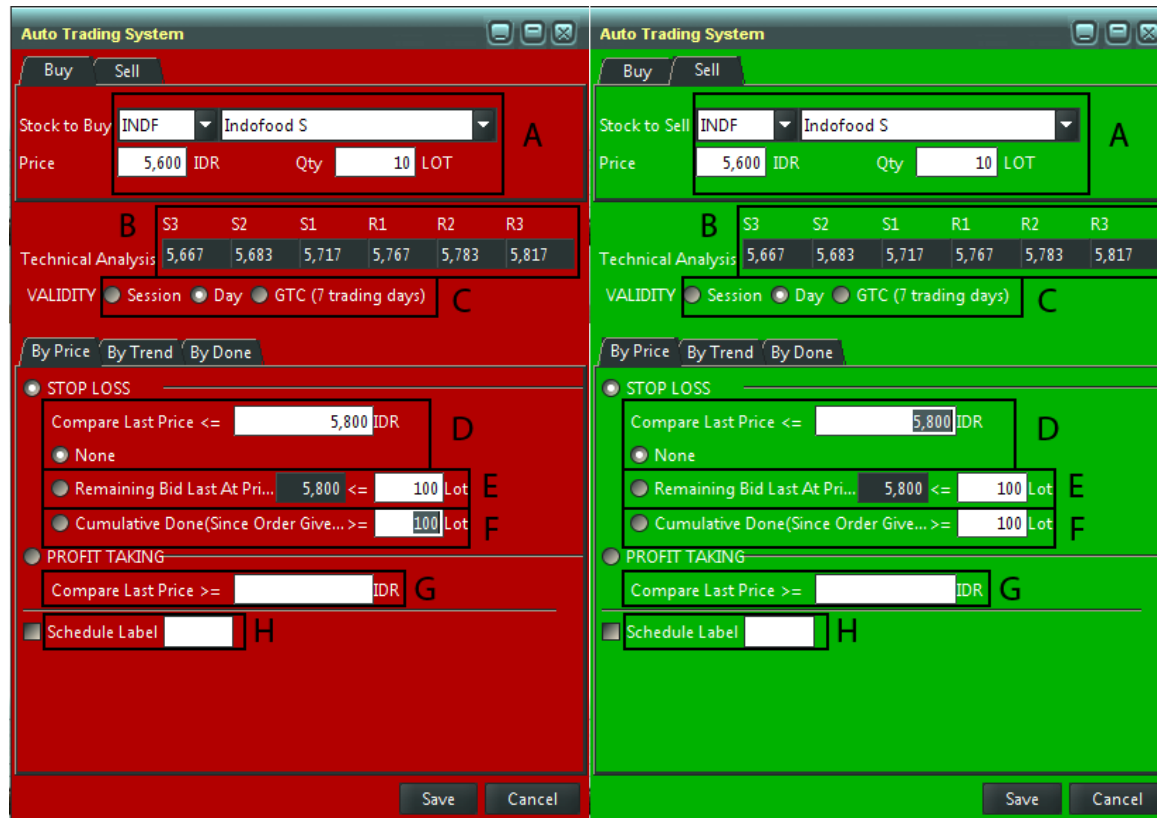
Penempatan Order by Price pada prinsipnya ditentukan berdasarkan dua jenis pertimbangan dasar yaitu :

1. Berdasarkan maksimum kerugian yang dapat ditolerir oleh si pelaku transaksi per transaksi. Jika Level Support & Resistance tembus , maka harus dilakukan Cut Loss. Stop Loss Buy gunanya untuk membatasi kerugian pada Transaksi Sell. Stop Loss Sell gunanya untuk membatasi kerugian pada Transaksi Buy.
2. Berdasarkan pertimbangan analisa teknis untuk mengambil keuntungan disaat sell dan mengambil saham yang sedang naik untuk buy.

Berikut adalah Rumus Pivot yang digunakan agar secara otomatis dapat menampilkan R1, R2, R3, S1, S2, S3 untuk setiap stock yang dipantau :

R3	:	High+2*(Pivot-Low)
R2	:	Pivot +(R1-S1)
R1	:	2 * Pivot-Low
Pivot Point	:	(High+Low+Close) / 3
S1	:	2 * Pivot-High
S2	:	Pivot-(R1-S1)
S3	:	Low-2*(High-Pivot)

Informasi diatas berguna sebagai bahan pertimbangan User dalam menentukan kondisi saat membuat Schedule List.



Keterangan :

1. **A** = Merupakan tempat menginput stock , price , dan jumlah lot saham yang mau dibeli / jual.
2. **B** = Merupakan technical analysis (support dan resistance) yang di hitung berdasarkan rumus pivot , technical analysis ini akan tampil secara otomatis setelah nasabah menentukan Stock saham yang mau di beli pada saat jam trading.
3. **C** = Berfungsi untuk menentukan sampai kapan schedule yang dibuat pada auto trading system berlaku : Session = untuk 1 sesi (Pagi atau Siang) tergantung kapan schedule auto trading system dibuat , Day = untuk 2 sesi (pagi dan siang) , GTC (7 trading days) = berlaku dalam 7 hari bursa.

4. **D** = Kondisi yang berfungsi untuk membandingkan last price yang kita input di **D** , jadi apabila stock yang ingin kita beli atau jual lebih kecil atau sama dengan dari last price yang kita input di **D** maka secara otomatis **A** tereksekusi (X) masuk dalam antrian.
5. **E** = Kondisi ini digunakan untuk membandingkan antara jumlah price yang kita input di **D** dengan jumlah lot yang kita tentukan di **E** , jadi apabila Stock yang ingin kita beli atau jual mencapai last price (bid) yang kita input tadi di **D** dengan jumlah lot lebih kecil atau sama dengan dari jumlah lot yang kita input di **E** maka secara otomatis **A** akan tereksekusi (X) masuk dalam antrian.
6. **F** = Kondisi ini digunakan untuk membandingkan Cumulative done berdasarkan harga yang telah ditentukan , contoh apabila Jumlah lot yang done di harga 600 sama dengan atau lebih besar dari nilai yang kita masukan di **F** misalnya 100 lot sejak order diberikan (4057 menjadi 4175) maka secara otomatis **A** akan tereksekusi (X) masuk dalam antrian.

▲ Price	T.Lot	T.Freq
600	4,057	150
590	6,498	114
	10,555	264

Cumulative done

7. **G** = Kondisi yang berfungsi untuk membandingkan last price yang kita input di **G** , jadi apabila stock yang ingin kita beli atau jual lebih besar atau sama dengan dari last price yang kita input di **G** maka secara otomatis **A** tereksekusi (X) masuk dalam antrian.
8. **H** = Untuk membuat label berdasarkan schedule yang kita buat pada auto trading system.

By Trend

Auto Trading System - Buy Tab (Red)

Buy Sell

Stock to Buy: INDF Indofood S **A**

Price: 5,600 IDR Qty: 10 LOT

B

	S3	S2	S1	R1	R2	R3
Technical Analysis	5,567	5,883	6,067	6,567	6,883	7,067

VALIDITY: Session Day GTC (7 trading days) **C**

By Price / **By Trend** / By Done

Up Trend Reversal

Compare Last Price >= [] IDR

Reversal From TOP >= [] IDR

Down Trend Reversal

Compare Last Price <= [5,750] IDR **D**

Reversal From BOTTOM >= [50] IDR **E**

Schedule Label = [] **E**

Save Cancel

Auto Trading System - Sell Tab (Green)

Buy Sell

Stock to Sell: INDF Indofood S **A**

Price: 5,600 IDR Qty: 10 LOT

B

	S3	S2	S1	R1	R2	R3
Technical Analysis	5,567	5,883	6,067	6,567	6,883	7,067

VALIDITY: Session Day GTC (7 trading days) **C**

By Price / **By Trend** / By Done

Up Trend Reversal

Compare Last Price >= [5,750] IDR **D**

Reversal From TOP >= [50] IDR **D**

Down Trend Reversal

Compare Last Price <= [] IDR

Reversal From BOTTOM >= [] IDR

Schedule Label = [] **E**

Save Cancel

Penempatan Order By Trend memberikan kebebasan user untuk mengatur action beli / jual terkait dengan Market Trend. Terdapat 2 macam Market Trend untuk Order by Trend:

- UP TREND REVERSAL (Profit Trailing Stock)
Fungsi ini hanya untuk melakukan SELL

- DOWN TREND REVERSAL
Fungsi ini hanya untuk melakukan BUY

Keterangan :

1. **A** = Merupakan tempat menginput stock , price , dan jumlah lot saham yang mau dibeli / jual.
2. **B** = Merupakan technical analysis (support dan resistance) yang di hitung berdasarkan rumus pivot , technical analysis ini akan tampil secara otomatis setelah nasabah menentukan Stock saham yang mau di beli pada saat jam trading.
3. **C** = Berfungsi untuk menentukan sampai kapan schedule yang dibuat pada auto trading system berlaku : Session = untuk 1 sesi (Pagi atau Siang) tergantung kapan schedule auto trading system dibuat , Day = untuk 2 sesi (pagi dan siang) , GTC (7 trading days) = berlaku dalam 7 hari bursa.
4. **D** = Merupakan kondisi yang di perhitungkan berdasarkan down trend reversal (Buy) atau up trend reversal (Sell) , dengan menginput last price dan reversal from BOTTOM / TOP nya .
5. **E** = Untuk membuat label berdasarkan schedule yang kita buat pada auto trading system.

Auto Trading System **By Trend (Buy)**

A akan masuk dalam antrian pembelian saham apabila kondisi **D** terpenuhi , jadi sesuai dengan contoh di atas apabila last price lebih kecil dari atau sama dengan 5.750 dan reversal from bottomnya naik 50 point , contoh harga saham INDF mencapai last price 5.750 kemudian turun menjadi **5.450** , lalu turun lagi menjadi **5.400** , lalu naik menjadi **5.420** , lalu naik lagi menjadi **5.450** , pada tahap ini barulah **A** akan secara otomatis masuk dalam antrian , apabila reversal from bottomnya belum naik menjadi 50 point maka **A** tidak akan di eksekusi(X) masuk ke dalam antrian.

Auto Trading System **By Trend (Sell)**

A akan masuk dalam antrian penjualan saham apabila kondisi **D** terpenuhi , jadi sesuai dengan contoh di atas apabila last price lebih besar atau sama dengan 5.750 dan reversal from topnya turun 50 point. contoh harga saham INDF mencapai last price 5.750 kemudian naik menjadi **5.800** , lalu naik lagi menjadi **5.850** , lalu turun menjadi **5.820** , lalu turun lagi menjadi **5.800** , pada tahap ini barulah **A** akan secara otomatis masuk dalam antrian , apabila reversal from topnya belum turun menjadi 50 point maka **A** tidak akan di eksekusi(X) masuk ke dalam antrian.

By Done

Penempatan Order by Done memberikan user mengatur order berdasarkan Done Orders dari Order List / Schedule Label yang telah dibuat sebelumnya.

The image displays two side-by-side screenshots of the 'Auto Trading System' interface, illustrating the 'By Done' filter settings. The left screenshot is green, and the right is red. Both screenshots show the 'Buy' and 'Sell' tabs, with 'Stock to Buy' and 'Stock to Sell' set to 'INDF' and 'Indofood S' respectively. The price is set to 5,600 IDR and the quantity to 100 LOT. The technical analysis table is identical in both, showing values for S3, S2, S1, R1, R2, and R3. The 'VALIDITY' is set to 'Day'. The 'Choose Filter By' section shows 'Order ID' selected, with a text input field. The 'On Buy Done' and 'On SELL Done' radio buttons are present, with 'On Buy Done' selected in the green version and 'On SELL Done' selected in the red version. The 'Schedule Label' field is empty, and the 'Browse Order' button is visible. The 'Any Quantity' radio button is selected under the 'Match' section. The 'Save' and 'Cancel' buttons are at the bottom of each window.

	S3	S2	S1	R1	R2	R3
Technical Analysis	5,600	5,650	5,700	5,800	5,850	5,900

Keterangan :

1. **A** = Merupakan tempat menginput stock , price , dan jumlah lot saham yang mau dibeli / jual.
2. **B** = Merupakan technical analysis (support dan resistance) yang di hitung berdasarkan rumus pivot , technical analysis ini akan tampil secara otomatis setelah nasabah menentukan Stock saham yang mau di beli pada saat jam trading.
3. **C** = Berfungsi untuk menentukan sampai kapan schedule yang dibuat pada auto trading system berlaku : Session = untuk 1 sesi (Pagi atau Siang) , tergantung kapan schedule auto trading system dibuat , Day = untuk 2 sesi (pagi dan siang).
4. Untuk Auto trading system berdasarkan ByDone terdapat 3 filter yaitu berdasarkan Order ID (**D**) , Stock ID (**E**) <untuk filter Order ID dan Stock ID dapat dipilih berdasarkan Buy Atau Sell (**E**) > , dan Schedule Label (**F**). dari ke 3 filter tersebut kita hanya dapat memilih salah satunya , untuk memilih filter kita dapat mengeklik button Browse Order (**G**) , apabila kita mengeklik button Browse Order (**G**) akan keluar menu seperti contoh gambar dibawah ini sesuai dengan filter yang kita pilih :

The image displays three sequential screenshots of a trading application's filter selection interface. Each screenshot shows a window with a title bar and standard window controls (minimize, maximize, close). The first window, titled 'By Order Id', contains input fields for 'Order ID' and 'Stock ID', radio buttons for 'Buy' and 'Sell', a 'Schedule Label' input field, and 'OK' and 'Refresh' buttons. Below the input fields is a table header with columns: 'Order ID', 'Stock', 'B/S', 'Price', 'QTY', and 'Order Status'. The second window, titled 'By Stock ID', contains a 'Stock ID' input field, radio buttons for 'Buy' and 'Sell', and 'OK' and 'Refresh' buttons. The third window, titled 'By Schedule Label', contains a 'Schedule Label' input field and 'OK' and 'Refresh' buttons. All three windows show the same table header structure.

By Order id , By Stock ID , By Schedule Label

5. **H = Filter by Any Quantity , Full Match , dan Specific**

- Any Quantity = Berapapun jumlah lot yang match baik berdasarkan (Order ID(D) / Stock ID(E) / Schedule Label (F)) maka **A** akan secara otomatis tereksekusi (X) masuk dalam antrian.
- Full Match = Apabila semua jumlah lot match berdasarkan (Order ID(D) / Stock ID(E) / Schedule Label (F)) maka **A** akan secara otomatis tereksekusi (X) masuk dalam antrian.
- Specific = Contoh Specific 10 lot apabila jumlah lot yang match mencapai 10 lot berdasarkan (Order ID(D) / Stock ID(E) / Schedule Label (F)) maka **A** akan secara otomatis tereksekusi (X) masuk dalam antrian.

Terima Kasih